

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dilapangan tentang Prosesi Upacara Perkawinan Adat di Desa Jatipancur Berdasarkan Adat Sunda, peneliti menarik beberapa kesimpulan :

1. Sejarah upacara perkawinan adat muncul bersamaan dengan adanya Kerajaan Sunda yaitu terjadinya perkawinan antara Kerajaan Jawa dan Kerajaan Sunda. Prosesi upacara perkawinan adat Sunda ada tiga tahap yaitu tahap sebelum perkawinan *neundeun omong, narosan, seserahan, ngecangkeun aisan, siraman dan ngeuyeuk seureuh*. Tahap pelaksanaan perkawinan yaitu *mapag panganten, nyerenkeun, akad, sungkem*. Tahap sesudah akad yaitu *sawer, meuleum harupat, nincak endog, muka panto, huap lingkup, ngahiberkeun japati*.
2. Prosesi upacara perkawinan di Desa Jatipancur hanya menyelenggarakannya dengan beberapa prosesi saja, karena banyaknya serangkaian tahapan prosesi upacara perkawinan, masyarakat desa lebih memilih melakukan prosesi upacara secara sederhana. Rangkaian prosesi upacara perkawinan tersebut adalah *mapag panganten, seserahan, akad nikah, sungkeman, sawer, meuleum harupat, nincak endog, huap lingkup*.

## B. Saran

Peneliti hanya membahas secara mendasar mengenai kajian tentang upacara perkawinan adat Sunda berdasarkan rumusan masalah. Peneliti berharap akan adanya penelitian lebih lanjut agar dapat memberikan pemaparan secara rinci kedepannya.

Peneliti juga menyadari tentang kekurangan dalam karya ilmiah ini, untuk itu peneliti akan lebih baik dalam menyelesaikan karya ilmiah.

